

PERAN IBU RUMAH TANGGA YANG BEKERJA SEBAGAI PEMILAH IKAN DI DESA PALANG KECAMATAN PALANG KABUPATEN TUBAN TERHADAP TAMBAHAN PENDAPATAN KELUARGA NELAYAN

Eka Maria^{1*}, Suwarsih², Miftcahul Munir³

^{1, 2} Ilmu Kelautan, Universitas PGRI Ronggolawe

³ Ilmu Perikanan Universitas PGRI Ronggolawe

*Email: ekafaria703@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan Untuk mengetahui seberapa besar peranan yang dilakukan Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Nelayan dan Kesejahteraan hidup rumah tangganya di Desa Palang Kecamatan Palang Kabupaten Tuban.. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif Kualitatif. Obyek penelitian ini adalah Ibu Rumah Tangga atau Istri nelayan yang bekerja sebagai pemilah ikan di Desa Palang, Kecamatan Palang, Kabupaten Tuban. Penelitian ini dilaksanakan di desa Palang Kabupaten Tuban pada Tgl 1 Juni - 1 Juli 2021. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendapatan istri nelayan. Sedangkan variabel bebasnya adalah umur, tingkat pendidikan dan curahan waktu kerja. Hasil dari Responden yang menjadi fokus penelitian ini merupakan ibu-ibu pemilah ikan Desa Palang berjumlah dua puluh delapan (28) Responden yang bekerja pemilah ikan. Hasil dari penelitian menyatakan bahwa istri nelayan yang bekerja sebagai pemilah ikan sudah lama melakukan pekerjaannya. Pekerjaan pemilah ikan dilakukan pada jam 04.00 – 10.00 WIB. Penghasilan perhari bisa mencapai rata-rata Rp. 30.000 – Rp.100.000, jika di itung penghasilan perbulan rata-rata Rp.900.000 – Rp.3.000.000.

Kata Kunci: Peran Istri Nelayan; Pemilah Ikan; Tambahan Pendapatan

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki ribuan pulau besar dan kecil dengan garis pantai yang sangat panjang, dan sebagian besar wilayahnya terdiri dari pesisir. [1]. Peran perempuan pesisir dapat dilihat hampir di seluruh masyarakat nelayan, baik pada lingkup privat maupun publik. Peran perempuan pesisir dalam aktivitas ekonomi antara lain dapat terlihat dari alokasi waktu yang mereka curahkan. Alokasi waktu yang dicurahkan oleh perempuan pesisir pada umumnya tidak terbatas sejak dini hari hingga malam hari [2].

Permasalahan ekonomi menjadi dasar dalam keluarga nelayan, istri sebagai anggota keluarga mampu menyumbangkan pendapatan untuk keperluan keluarga guna memenuhi kebutuhan sehari-hari. Karena sering terjadi bahwa sumber penghasilan suami sebagai kepala keluarga relatif sedikit, sehingga tidak mampu mencukupi kebutuhan keluarga. Situasi seperti ini menyebabkan istri sebagai anggota keluarga perlu membantu suami untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dengan bekerja di luar rumah [3].

Partisipasi wanita secara umum dikelompokkan dalam dua peran yaitu peran tradisi dan peran transisi. Peran tradisi mencakup peran wanita sebagai istri dan ibu rumah tangga, sedangkan peran transisi meliputi pengertian wanita sebagai tenaga kerja, anggota masyarakat, dan masyarakat pembangunan [4].

Dalam metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendefinisikan suatu keadaan atau fenomena secara apa adanya. Berdasarkan uraian diatas disimpulkan bahwa jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena analisis datanya berupa kata-kata tertulis atau lisan dan mempertimbangkan pendapat orang lain yang bisa disebut dengan narasumber. Penelitian kualitatif adalah penelitian untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan orang secara individual maupun kelompok [5].

Wanita sama halnya dengan pria dapat menjadi sumber daya fisik lainnya sebagai penentu tercapainya tujuan pembangunan

nasional, yaitu terwujudnya masyarakat adil dan makmur dan sejahtera

Dari uraian diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai peran perempuan nelayan yang bekerja sebagai pemilah ikan di desa Palang Kecamatan Palang Kabupaten Tuban yang ditinjau dari seberapa besar perananan ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pemilah ikan mapu menyumbangkan pendapat untuk kepenuhan keluarga nelayan guna untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari karena penghasilan suami yang relative sedikit kecil.

Sehingga tidak mampu mencukupi kebutuhan keluarga . Situasi seperti ini menyebabkan istri sebagai anggota keluarga perlu membantu suami untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga denga bekerja diluar rumah. Istri bekerja karena alasan ekonomi yaitu untuk menambah pendapatan keluarga agar kebutuhan keluarga terpenuhi.

Maksud dan tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar peranan yang dilakukan Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Nelayan dan Kesejahteraan hidup rumah tangganya di Desa Palang Kecamatan Palang Kabupaten Tuban. Dan untuk mengetahui layak tidaknya kontribusi Ibu Rumah Tangga (Istri Nelayan) dalam rangka pendapatan keluarga.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan didalam penelitian ini adalah dengan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendefinisikan suatu keadaan atau fenomena secara apa adanya. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena data-datanya berupa kata-kata tertulis atau lisan dan mempertimbangkan pendapat orang lain yang bisa disebut dengan narasumber. Penelitian kualitatif adalah penelitian untuk mendeskripsikan dan menganalisis peristiwa.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 Juni – 1 Juli 2021 di Desa Palang Kecamatan Palang Kabupaten Tuban. Dengan dasar pertimbangan bahwa mayoritas penduduknya bekerja sebagai nelayan dan pemilah ikan.

Penelitian ini bersifat penelitian sosial dengan analisis deskriptif kualitatif, yang bertujuan membuat gambaran dan lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai peran perempuan dalam meningkatkan ekonomi rumah tangga.

Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Karena peneliti merasa sampel yang diambil paling tidak mengetahui tentang masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Penggunaan purposive sampling dalam penelitian ini yaitu bertujuan untuk dapat mengetahui tentang peran ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pemilah ikan d Desa Palang Kabupaten Tuban terhadap tambahan penghasilan keluarga nelayan. Pengambilan sampel untuk penelitian ini menurut Suharsimi Arikunto (2010: 112) jika subjek nya besar atau lebih dari 100 orang dapat di ambil 10 - 15% atau 20 -25% atau lebih.

Analisa data yang digunakan dalam penelitian merupakan analisa data kualitatif yang dilakukan secara interaktif dengan responden melalui kuisisioner maupun wawancara diantaranya, sebagai berikut :

1. Data reduction

Mereduksi data yakni merangkum, memilih hal – hal yang pokok atau memfokuskan hal – hal yang penting dan dicari tema dan polanya, karena data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak dan perlu dicatat secara teliti dan rinci. Dengan melakukan reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih baik dan jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dilakukan dengan bantuan computer.

2. Data display

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Conclusion drawing/ penarikan kesimpulan

Langkah yang ketiga adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan adalah dilakukan dengan menemukan makna data yang telah disajikan. Daridata yang telah terkumpul selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Metode kuesioner merupakan hal yang pokok untuk mengumpulkan data. Tujuan pokok pembuatan kuesioner adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan survei, dan memperoleh informasi dengan reliabilitas validitas setinggi mungkin. Dalam kuesioner ini nantinya terdapat rancangan pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian dan tiap pertanyaan merupakan jawaban-jawaban yang mempunyai makna dalam menguji hipotesa. Di bandingkan dengan *interview guide*, daftar pertanyaan atau kuesioner lebih terperinci dan lengkap.
2. Dokumentasi, dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan literatur-literatur, penerbitan, serta informasi-informasi tertulis baik yang berasal dari internet, yang berhubungan dengan topik penelitian untuk memperoleh data sekunder.

Penulisan skripsi ini terdapat dua macam data, sebagai berikut:

a. Data Primer

Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan. Dalam penelitian ini data primer berupa catatan hasil wawancara dan hasil pengamatan langsung di lapangan yang diperoleh melalui wawancara dengan Ibu-ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pemilah ikan di Desa Palang Kabupaten Tuban.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram dan data sekunder adalah data sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Sumber data sekunder digunakan untuk mendukung informasi yang didapatkan dari sumber data primer yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, laporan-laporan kegiatan yang diadakan oleh erpustakaan Asmaina dan lain sebagainya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kuisoner Responden Penelitian

Responden yang menjadi fokus penelitian ini merupakan ibu-ibu pemilah ikan di Desa Palang berjumlah dua puluh delapan (28) responden sebagai sampel penelitian yang bekerja sebagai pemilah ikan. Responden tersebut berdasarkan berbagai macam karakteristik, diantaranya usia, pendidikan terakhir dan pekerjaan. Adapun dalam penelitian ini, dipilih jenis pekerjaan pemilah ikan sebagai sampling.

Tabel 1. Nama Responden

No	Nama	Usia	Pendidikan
1	Ibtidaiyah	30 th	SD
2	Zuliana	33 th	SD
3	Darsini	66 th	SD
4	Karmi	58 th	SD
5	Intamah	44 th	SD
6	Solikati	41 th	SD
7	Julika	50 th	SD
8	Suliswati	45 th	SD
9	Endang Rukiyah	43 th	SMP
10	Sutarmi	61 th	SD
11	Zunatik	39 th	SMP
12	Punijem	58 th	SD
13	Mujiati	39 th	SD
14	Kuriyah	61 th	SD
15	Setuning	63 th	SD
16	Munawaro	46 th	SD
17	Zunanis	32 th	SD
18	Sri Rahayu	37 th	SD
19	Ngatemi	67 th	SD
20	Nurisah	44 th	SD
21	Zumiroh	33 th	SD
22	Wedok	30 th	SD
23	Karti	33 th	SD
24	Julianti	66 th	SD
25	Munjiatin	58 th	SD
26	Salamah	44 th	SD
27	Karminten	41 th	SD
28	Jemukah	50 th	SD

Lebih jelas dari berbagi karakteristik Responden setelah diadakan wawancara, dengan daftar pertanyaan dan dimintai alasan tersajikan seperti di bawah ini :

1. Pekerjaan pemilah ikan sangat berarti bagi Ibu-ibu

Tanggapan 28 responden mengenai pekerjaan pemilah ikan sangat berarti bagi Ibu-ibu. Data tersebut didapatkan tabulasi data sebanyak 28 responden yang menyatakan sangat setuju. Dengan demikian 100 % responden sangat setuju dengan pertanyaan nomer satu.

Gambar dibawah ini berdasarkan jawaban Responden No. (1) Pekerjaan Pemilah Ikan Sangat Berarti bagi Ibu-ibu.



Gambar 1. Grafik Tanggapan Responden

Diagram di atas adalah hasil tanggapan dari 28 responden mengenai pekerjaan pemilah ikan sangat berarti bagi Ibu-ibu. Pekerjaan pemilah ikan sangat berarti bagi Ibu-ibu itu mencapai 100 % yang mengatakan sangat setuju. Ini menunjukkan pekerjaan pemilah ikan tersebut di akui sangat berarti sekali.

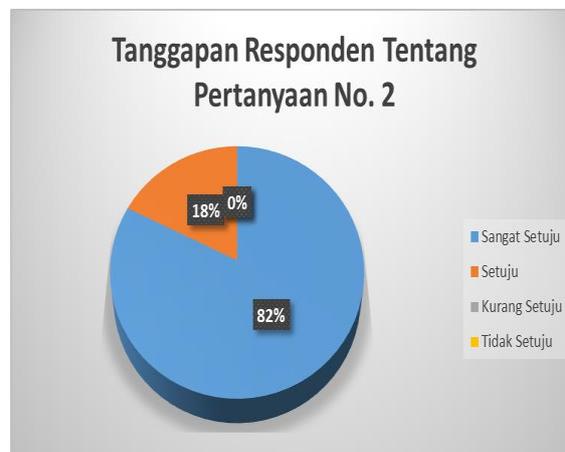
Alasan semuanya menyatakan 100 % sangat setuju karena pekerjaan ini sudah sejak lama digeluti. Pemilah ikan diakui sangat membantu ekonomi keluarga, mengingat suami yang bekerja sebagai nelayan ditambah dengan dekatnya lokasi, sehingga memudahkan untuk melakukan kegiatan pekerjaan pemilah ikan, suami dari Ibu-ibu yang berusia lanjut sudah tidak begitu kuat dalam bekerja karena faktor usia sebanyak 2 orang, bahkan suaminya sudah ada yang meninggal sebanyak 3 orang, sehingga pekerjaan pemilah ikan ini menjadi satu-satunya pekerjaan sangat berarti untuk keluarga. Maka dapat disimpulkan bahwa pekerjaan pemilah ikan yang di geluti Ibu rumah tangga sangat berarti.

2. Permintaan tenaga kerja pemilah ikan cukup besar di daerah pesisir

Tanggapan 28 responden mengenai tanggapan pekerjaan pemilah ikan bagi Ibu-ibu di Desa Palang cukup tinggi dalam permintaan tenaga kerja, yang digunakan sebagai peluang dalam melakukan pekerjaan. Data tersebut didapatkan tabulasi data sebanyak 23 responden yang menyatakan sangat setuju. Dengan demikian 82 % responden sangat setuju dengan pertanyaan nomer dua.

Tanggapan 28 responden mengenai tanggapan pekerjaan pemilah ikan bagi Ibu-ibu di desa Palang cukup memiliki peluang usaha yang cukup besar di daerah pesisir. Data tersebut didapatkan tabulasi data sebanyak 5 responden yang menyatakan setuju. Dengan demikian 18 % responden setuju dengan pertanyaan nomer dua. Data tersebut didapatkan dari rumus sebagai berikut.

Tanggapan responden permintaan tenaga kerja pemilah ikan cukup besar di daerah pesisir Palang bisa dilihat di bawah ini:



Gambar 2. Grafik Tanggapan Responden

Keterangan diatas adalah hasil dari tanggapan 28 responden mengenai tanggapan pekerjaan pemilah Ikan bagi Ibu-ibu di desa Palang tidak perlu jauh-jauh bekerja karena tempat yang dekat dan permintaan tenaga yang cukup besar sehingga bisa tetap melakukan kewajiban sebagai ibu rumah tangga yang mengurus rumah dan mengurus anak.

Diagram diatas menunjukkan bahwa tanggapan mengenai tanggapan responden yang sangat setuju mencapai 82% , yang setuju mencapai 18 % .

Dengan alasan 82 % mengatakan sangat setuju sebab kesehariannya permintaan tenaga kerja pemilah ikan sangat besar di daerah pesisir Palang, karena mayoritas masyarakat pesisir Palang yang berprofesi sebagai nelayan otomatis juga menjaga ketersediaan stock ikan yang nantinya stock ikan tersebut ketika dilakukan bongkar muat pasti membutuhkan tenaga pemilah ikan.

18 % mengatakan setuju dengan pekerjaan pemilah ikan sebab permintaan tenaga kerja pemilah ikan cukup di daerah pesisir Palang, serta para responden menjawab setuju dikarenakan hampir disetiap harinya mereka mendapatkan pekerjaan sebagai pemilah ikan. Maka kesimpulan diatas menunjukkan bahwa tanggapan mengenai tanggapan responden yang sangat setuju mencapai 82% , dan yang setuju mencapai 18%.

3. Pekerjaan pemilah ikan biasa dilakukan setiap hari jika ada stock ikan/bongkar ikan

Tanggapan 28 responden mengenai pekerjaan pemilah ikan bisa dilakukan setiap hari jika ada stock ikan/bongkar ikan. Data tersebut didapatkan tabulasi data sebanyak 28 responden yang menyatakan sangat setuju. Dengan demikian 100 % responden sangat setuju dengan pertanyaan nomer tiga.

Gambar dibawah ini berdasarkan jawaban Responden No. (3) Pekerjaan Pemilah Ikan bisa dilakukan setiap hari jika ada stock ikan/bongkar ikan.



Gambar 3. Grafik Tanggapan Responden

Diagram diatas adalah hasil dari tanggapan 28 responden mengenai pekerjaan pemilah ikan yang bisa dilakukan setiap hari jika ada stock ikan/bongkar ikan, berarti

peluang usaha menjadi pemilah ikan dianggap oleh mereka yang menjawab responden itu cukup membantu keseharian mereka dalam pendapatan keluarga. Tanggapan responden mengenai pekerjaan ini di anggap selalu ada jika adanya kegiatan bongkar muat yang dilakukan di TPI mencapai 100 % yang bilang sangat setuju.

Dengan alasan bahwa ketika ada stock ikan atau dilakukan bongkar muat ikan pasti akan dilakukan juga pekerjaan pemilah ikan, mayoritas penduduk di Desa Palang yang berprofesi sebagai nelayan juga akan mendukung adanya stock ikan yang nantinya akan dilakukan pekerjaan pemilah ikan. Banyaknya stock ikan yang ada di TPI Palang sangat banyak sehingga pekerjaan pemilah ikan bisa dilakukan setiap hari. Maka dapat di simpulkan bahwa pernyataan responden mengenai pekerjaan pemilah ikan bisa dilakukan setiap hari jika ada stock ikan/bongkar ikan, Maka kesimpulan diatas menunjukkan bahwa tanggapan mengenai tanggapan responden yang sangat setuju mencapai 100%.

4. Pemilah ikan sebenarnya bisa dilakukan andai tidak ada cuaca yang mempengaruhi (Musim)

tanggapan 28 responden mengenai Tiap hari pemilah ikan sebenarnya bisa di lakukan, andai tidak ada cuaca yang mempengaruhi (musim). Data tersebut didapatkan tabulasi data sebanyak 26 responden yang menyatakan sangat setuju. Dengan demikian 92 % responden menyatakan sangat setuju dengan pertanyaan nomer empat. Data tersebut didapatkan dari rumus sebagai berikut.

Tanggapan 28 responden mengenai Tiap hari pemilah ikan sebenarnya bisa di lakukan, andai tidak ada cuaca yang mempengaruhi (musim). Data tersebut didapatkan tabulasi data sebanyak 2 responden yang menyatakan setuju. Dengan demikian 8 % responden menyatakan setuju dengan pertanyaan nomer empat. Data tersebut didapatkan dari rumus sebagai berikut.

Berdasarkan penelitian hasil tabulasi alasan setuju mencapai 2 responden dari tanggapan 28 reponden mengenai Tiap hari pengasapan sebenarnya bisa di lakukan, andai tidak ada cuaca yang mempengaruhi (musim).

Tanggapan responden terhadap pertanyaan tiap hari Tiap hari pemilah ikan

sebenarnya bisa di lakukan, andai tidak ada cuaca yang mempengaruhi (musim). Di gambarkan di diagram sebagai berikut :



Gambar 4. Grafik Tanggapan Responden

Diagram diatas adalah hasil tanggapan dari 28 responden yang menunjukkan bahwa tanggapan responden, mengenai pertanyaan Tiap hari pemilah ikan sebenarnya bisa di lakukan, andai tidak ada cuaca yang mempengaruhi (musim). Diagram diatas menunjukkan bahwa tanggapan responden yang sangat setuju mencapai 92% yang setuju mencapai 7%.

Alasan responden tentang pertanyaan nomer (empat) :

Alasan responden 92 % menyatakan sangat setuju bahwa pemilah ikan bisa di lakukan, andai tidak ada cuaca yang mempengaruhi (musim). Karena cuaca tak mementu sebab para pekerja pemilah ikan dilakukan di luar ruangan yang sangat mempengaruhi terhadap kelangsungan kerja, 7 % Alasan responden menyatakan setuju bahwa cuaca mempengaruhi pekerjaan pemilah ikan cukup mempengaruhi keberlangsungan pekerjaan. Pekerjaan pemilah ikan tersebut tidak bisa di laksanakan jika cuaca memburuk. Maka dapat di simpulkan bahwa responden yang sangat setuju mencapai 92 %, dan yang setuju mencapai 8 %.

5. Pekerjaan pemilah ikan membantu ekonomi keluarga

Tanggapan responden terhadap pertanyaan tentang bisakah disimpulkan bahwa pekerjaan pemilah ikan membantu ekonomi keluarga, digambarkan dengan diagram sebagai berikut :



Gambar 5. Grafik Tanggapan Responden

Diagram diatas adalah hasil tanggapan dari 28 responden mengenai pertanyaan bisakah di simpulkan bahwa pekerjaan pemilah ikan membantu ekonomi keluarga. Diagram diatas menunjukkan bahwa tanggapan responden pertanyaan tersebut mencapai 100 %. Maka dapat di simpulkan bahwa responden sangat setuju mengenai bisakah di simpulkan bahwa pekerjaan pemilah ikan membantu ekonomi keluarga.

6. Tidak mempunyai ketrampilan selain pemilah ikan

tanggapan 22 responden mengenai tidak mempunyai ketrampilan selain pemilah ikan. Data tersebut didapatkan tabulasi data sebanyak 22 responden yang menyatakan sangat setuju. Dengan demikian 80 % responden menyatakan sangat setuju dengan pertanyaan nomer enam. Data tersebut didapatkan dari rumus sebagai berikut.

Tanggapan 2 responden mengenai tidak mempunyai ketrampilan selain pemilah ikan. Data tersebut didapatkan tabulasi data sebanyak 2 responden yang menyatakan setuju. Dengan demikian 7 % responden menyatakan setuju dengan pertanyaan nomer enam. Data tersebut didapatkan dari rumus sebagai berikut.

Berdasarkan penelitian hasil tabulasi alasan setuju mencapai 2 responden dari tanggapan 28 reponden mengenai tidak mempunyai ketrampilan selain pemilah ikan.

Tanggapan 4 responden mengenai tidak mempunyai ketrampilan selain pemilah ikan. Data tersebut didapatkan tabulasi data sebanyak 4 responden yang menyatakan tidak setuju. Dengan demikian 13 % responden menyatakan tidak setuju dengan pertanyaan nomer enam. Data tersebut didapatkan dari rumus sebagai berikut.

Berdasarkan penelitian hasil tabulasi alasan tidak setuju mencapai 4 responden dari tanggapan 18 reponden mengenai tidak mempunyai ketrampilan lain selain pemilah ikan.

Tanggapan responden terhadap pertanyaan mengenai tidak mempunyai ketrampilan lain selain pemilah ikan Di gambarkan di diagram sebagai berikut :



Gambar 6. Grafik Tanggapan responden

Diagram diatas adalah hasil tanggapan dari 28 responden yang menunjukkan bahwa tanggapan responden, mengenai tidak mempunyai ketrampilan lain selain pemilah ikan. Diagram diatas menunjukkan bahwa tanggapan responden yang sangat setuju mencapai 80% yang setuju mencapai 13%, dan yang tidak setuju 7%.

Alasan responden tentang pertanyaan nomer (lima) :

Alasan responden 80 % menyatakan sangat setuju bahwa pemilah ikan adalah pekerjaan satu-satunya selain pekerjaan rumah tangga, tidak mempunyai ketrampilan lain, 13 % Alasan responden menyatakan setuju mengenai tidak memiliki ketrampilan lain selain pemilah ikan karena mereka tidak mempunyai usaha atau kegiatan yang lain selain pekerjaan sebagai pemilah ikan ini. 7 % yang menunjukkan tidak setuju dengan alasan bahwa mereka mempunyai ketrampilan yang lain selain pemilah ikan, karena dari 4 responden ini memiliki usaha perdagangan dirumah masing-masing. Maka dapat di simpulkan bahwa responden yang sangat setuju mencapai 80 %, yang setuju 13 % dan 7 % menyatakan tidak setuju.

Alasan responden tentang pertanyaan nomer enam (6) :

Dengan alasan pekerjaan pemilah ikan ini sangat membantu perekonomian keluarga mengingat pekerjaan sudah sangat lama di geluti, pekerjaan ini juga menjadi tulang punggung keluarga sebab sang suami yang kadang tidak kuat lagi untuk bekerja karena faktor usia suami yang sudah tua, makanya sebagian dari para responnden ada yang memiliki usaha kecil guna untuk mendapatkan tambahan selain dari pekerjaan pemilah ikan.

7. Penghasilan Istri

Tabel 2. Hasil Penghasilan Istri

No	Nama	Hari	Bulan
1	Ibtidaiyah	50.000	1.500.000
2	Zuliana	30.000	900.000
3	Darsini	50.000	1.500.000
4	Karmi	30.000	900.000
5	Intamah	30.000	1.200.000
6	Solikati	40.000	1.500.000
7	Julika	50.000	1.500.000
8	Suliswati	30.000	900.000
9	Endang Rukiyah	30.000	900.000
10	Sutarmi	50.000	1.500.000
11	Zunatik	50.000	1.500.000
12	Punijem	30.000	900.000
13	Mujiati	40.000	1.200.000
14	Kuriyah	50.000	1.500.000
15	Setuning	40.000	1.200.000
16	Munawaro	50.000	1.500.000
17	Zunanis	30.000	900.000
18	Sri Rahayu	30.000	900.000
19	Ngatemi	50.000	1.500.000
20	Nurisah	40.000	1.200.000
21	Zumiroh	30.000	900.000
22	Wedok	30.000	900.000
23	Karti	50.000	1.500.000
24	Juliati	50.000	1.500.000
25	Munjiatin	50.000	1.500.000
26	Salamah	40.000	1.200.000
27	Karminten	50.000	1.500.000
28	Jemukah	50.000	1.500.000

8. Penghasilan Istri

Tabel 3. Hasil Penghasilan Istri

No	Nama	Hari	Bulan
1	Ibtidaiyah	50.000	1.500.000
2	Zuliana	30.000	2.100.000
3	Darsini	50.000	3.000.000
4	Karmi	30.000	-
5	Intamah	30.000	900.000
6	Solikati	40.000	2.100.000
7	Julika	50.000	3.000.000
8	Suliswati	30.000	3.000.000
9	Endang Rukiyah	35.000	2.000.000
10	Sutarmi	50.000	2.100.000
11	Zunatik	50.000	-
12	Punijem	30.000	-
13	Mujiati	40.000	2.700.000
14	Kuriyah	50.000	-
15	Setuning	40.000	3.000.000
16	Munawar	50.000	2.700.000
17	Zunanis	30.000	1.500.000
18	Sri Rahayu	30.000	1.500.000
19	Ngatemi	50.000	1.500.000
20	Nurisah	40.000	900.000
21	Zumiroh	30.000	900.000
22	Wedok	30.000	1.500.000
23	Karti	50.000	2.700.000
24	Juliati	50.000	3.000.000
25	Munjiatin	50.000	3.000.000
26	Salamah	40.000	2.100.000
27	Karminte	50.000	2.400.000
28	Jemukah	50.000	2.100.000

Sumber : Hasil Penelitian Skripsi (2021)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pekerjaan pemilah ikan merupakan pekerjaan yang dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga, sehingga ibu-ibu rumah tangga mempunyai peran ganda selain sebagai ibu yang harus mengurus keluarga juga harus ikut terlibat dalam menopang ekonomi keluarga.

Peran ibu rumah tangga di nilai sangat membantu sekali dalam membantu perekonomian keluarga, mengingat pekerjaan ini memang sudah lama di geluti di tamba suami yang sudah tidak kuat lagi dalam bekerja mengingat usia yang sudah tua, juga suami ibu-

ibu ada yang meninggal sehingga pekerjaan ini sangat membantu sekali.

Berdasarkan ketentuan data penghasilan keluarga BPS menyatakan bahwa kategori A (High Income Group) memiliki penghasilan lebih dari Rp.900.000. sedangkan kategori B (Midle Income Group) memiliki penghasilan dibawah Rp.900.000. Penghasilan istri nelayan sebagai pemilah ikan dari 28 responden tergolong dalam kategori A (High Income Group) karena penghasilannya rata – rata Rp.900.000 – Rp.3.000.000. Penghasilan suami 20 responden tergolong dalam kategori A (High Income Group) dan 8 responden tergolong dalam kategori B (Midle Income Group). Dari 20 responden tersebut memiliki penghasilan rata-rata Rp.900.000 – Rp. 2.700.000. sedangkan 3 responden tersebut memiliki penghasilan rata – rata Rp.600.000. Sedangkan 5 suami dari responden tersebut tidak memiliki penghasilan dikarenakan 3 suami meninggal dan 2 suami sakit. Dari keterangan di atas menunjukkan sebagian besar penghasilan istri nelayan lebih banyak dari penghasilan suami , hal ini menunjukkan bahwa peran istri nelayan yang bekerja sebagai pemilah ikan sangat membantu terhadap tambahan pendapatan keluarga .

Saran

1. Perekonomian keluarga tidak lepas dari peran istri nelayan sehingga di butuhkan keahlian yang lain yang dapat meningkatkan nilai ekonomis dari ikan misalnya pembuatan abon ikan, naget ikan dan produk-produk perikanan yang lain, yang tidak terpaku pada pemilah ikan saja.

2. Kepada pemerintah Daerah diharapkan untuk memberikan keterampilan sehingga dapat di jadikan suatu usaha yang lain dalam rangka meningkatkan ekonomi keluarga nelayan dan sebaiknya memberikan pelatihan atau penyuluhan rutin yang berkaitan dengan produk ikan agar istri nelayan tidak terpacu dengan satu pekerjaan saja. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas istri nelayan. Istri nelayan mempunyai peran penting dalam tambahan pendapatan keluarga yaitu, bekerja sebagai pemilah ikan. Akan tetapi harus memperhatikan perannya dirumah yaitu sebagai istri dan seorang ibu yang harus mengurus rumah tangga dan mengurus anak.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aisyah, A. N., Sulistiani, A., & Ambarwati, A. (2019). *Analisis Posisi Istri Dan Ekonomi Keluarga Nelayan Terhadap Pemberdayaan Keluarga Nelayan di Sukolilo Baru*, Kenjeran, Surabaya. Seminar Nasional Kelautan XIV, A-73.
- [2] Alfian Helmi & Arif Satria (2012). *Strategi Adaptasi Nelayan Terhadap Perubahan Ekologis*. Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor, Darmaga Bogor
- [3] Anggita. 2012. *Konsep Pemberdayaan Untuk Mengoptimalkan Peran Wanita Dalam Meningkatkan Kehidupan Ekonomi Masyarakat Nelayan*. (<http://anggita.widaning10.wordpress.com/2012/05/07/hubungan-peran-dan-program-pemberdayaan-wanita-terhadap-peningkatan-tarif-ekonomi-masyarakat-nelayan/>) Di akses pada tanggal 19 September 2012
- [4] Amran, F. 2017. *Catatan Lapangan Antropologi*. Bandar Lampung : LaBrak.
- [5] Azizah, N. 2015. Peran perempuan nelayan di desa asemtoyong Kabupaten pemalang, jawa tengah. Departemen pemanfaatan sumberdaya perikanan. Fakultas perikanan dan ilmu kelautan. Institut pertanian bogor. Skripsi.
- [6] Chrysantini, P. 2010. Di Balik Panggung Reforma Agraria : Perjuangan Tersembunyi Perempuan Tani. *Jurnal Antropologi Indonesia* Vol.31 No.3 September-Desember 2010. Hal.185-199.
- [7] Ekadianti, Martia. 2014. *Analisis Pendapatan Istri nelayan dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Desa Tasikagung, Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang*. Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Diponegoro : Semarang.
- [8] Fitriana, Ria., dan Nastasha Stacey. 2012. *The Role of Women in the Fishery Sector of Pantar Island, Indonesia* dalam Asian Fisheries Science Special Issue, Vol. 25S. Australia: Charles Darwin University.
- [9] Firdaus, M. dan R.Hardian. 2015. *Peran Istri Nelayan dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga*. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*. Balai Besar Penelitian Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan :Jakarta.
- [10] Hendrik. 2013. "Peranan Tempat pelelangan Ikan (TPI) Dalam Pemasaran Ikan Hasil Tangkapan Nelayan di Pangkalan Pendaratan Ikan (PP) Kec. Tanjung Beringin Kab. Serdang Berdagai Provinsi Sumatera Utara. ISSN 0126-4265.
- [11] Nurlaili. 2017. *Teluk Jakarta dalam Kontestasi Pembangunan Ruang Pesisir: Studi Kasus Kebijakan Proyek NCICD (National Capital Integrated Coastal Development)*. Program Pasca Sarjana Antropologi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Indonesia. Depok. Tesis.
- [12] Nurlaili dan S. Koeshendrajana. 2010. "Peran Perempuan Bajo dalam Rumah Tangga Perikanan Tangkap di Wuring, Kecamatan Alok Barat, Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur." *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan Vol.5 (2)*, Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan, 199-210.
- [13] Nurlaili dan F. Nur Priyatna. 2014. "Etos Kerja Perempuan di Sektor Perikanan Pada Kawasan Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) dan Strategi Pemberdayaan dan Pengembangan Ekonomi (Studi Kasus Pembudidayaan Rumpun Laut di Nusa Penida, Bali)." *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan Vol.9 (1)*, Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan, 65-75.
- [14] Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung
- [15] Vatria, Belvi. 2010. *Pengolahan Ikan Bandeng (Chanos chanos) Tanpa Duri*. *Jurusan Ilmu Kelautan dan Perikanan. Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Rekayasa*. Edisi Januari 2010.
- [16] Wasak, Mastha. 2012. *Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan di Desa Kinabuhutan Likupang Barat Kabupaten Minahasa Utara Sulawesi Selatan*.